

Jakarta, 29/5/2014 (Kominfonewscenter) – Penanganan jalan Pantai Utara Pulau Jawa (Pantura) yang saat ini sedang dilakukan perbaikan ditargetkan 30 Juni 2014 sudah bisa rampung dan dapat digunakan para pemudik.

Demikian dikemukakan Direktur Bina Pelaksanaan Wilayah II Ditjen Bina Marga Kementerian PU Adriananda, seperti diberitakan PKP Kementerian PU, Rabu (28/5).

“Tahun ini, kita fokuskan perbaikan Pantura Jawa Barat sepanjang 25 Km, dan Jawa Tengah sepanjang 55 Km” ujar Adriananda.

Menurut Adriananda, anggaran untuk renovasi pantura memang besar, namun tidak bisa langsung melakukan perbaikan secara keseluruhan dalam satu tahun, dari total dana yang mencapai Rp1,8 triliun, baru Rp600 miliar yang digunakan untuk Pantura Jawa Barat dan Rp800 miliar untuk Pantura Jawa Tengah.

Terkait penyebab sering rusaknya jalur Pantura Adriananda mengatakan, salah satu faktornya lalu lintas yang padat dengan dengan tonase besar, dalam satu hari sekitar 40-50 ribu kendaraan bertonase ringan hingga berat melintasi jalur ini, hal itu yang membuat dilakukan pengecoran hingga pengaspalan secara bertahap dalam satu tahun.

Disamping faktor over loading Jalur Pantura, saat ini pondasi sebagian jalan tersebut sudah rapuh tergerus air laut dan lumpur dari bawah, hal itu juga menjadi penyebab lamanya renovasi jalur pantura. “Kalau atasnya dilakukan pengaspalan hal itu akan lebih cepat rusak.” imbuhnya.

Dengan selesainya jalur rel ganda ia berharap segera berfungsi untuk menambah volume perjalanan kereta api, dan jalan tol Jakarta – Palimanan dapat mengalihkan beban dari jalur pantura, sehingga peremajaan jalur ini bisa cepat selesai.

“Bisa dibbilang ini merupakan beban bagi kami, mengingat cost yang sangat besar untuk proyek ini, jadi tidak mungkin kami memperlambat.” katanya. **(moh)**